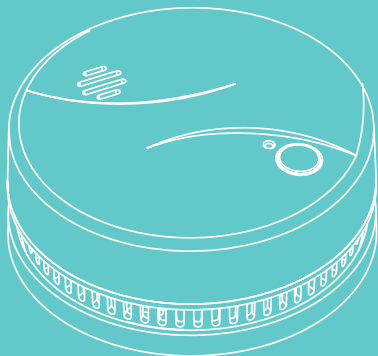


PANDUAN PENGGUNA

SENSOR ASAP



For English version,
please download on our website
www.getaqila.com/download

AGILA
Rumah Lebih Aman, Lebih Pintar™

PENTING! MOHON BACA DENGAN TELITI DAN MOHON DISIMPAN.

Panduan pengguna ini berisi informasi penting terhadap penggunaan dan operasional Sensor Asap. Pastikan anda memberikan panduan ini jika sensor asap ini akan digunakan oleh orang lain.

P

Sensor/alarm fotolistrik (photoelectric alarms) umumnya akan lebih efektif dalam mendeteksi pergerakan api yang lambat, mulai dari kecil dan telah muncul terlebih dahulu selama beberapa lama, lalu menimbulkan asap sampai akhirnya api menjadi besar. Biasanya contoh sumber api seperti ini dapat berasal dari rokok yang terbakar pada sofa atau kain alas tempat tidur atau semacam.

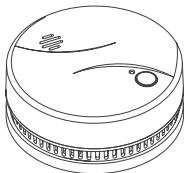
i

Sensor/Alarm Ionisasi (Ionization alarms) umumnya akan lebih efektif dalam mendeteksi api yang membesar dengan cepat yang menyambar ke bahan yang mudah terbakar dan menyebar dengan cepat pula. Sumber dari api ini bisa berupa cairan yang mudah terbakar atau pembakaran kertas dalam wadah limbah.

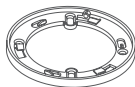
Namun, kedua dari tipe alarm ini tetap memberikan deteksi yang memadai dari kedua jenis penyebab api berasal.

Bila anda menginginkan deteksi awal untuk kedua jenis api diatas baik sumber api yang disebabkan oleh pergerakan api yang lambat atau api yang membesar dengan cepat, anda harus memasang Sensor/Alarm Asap yang mengkombinasikan keduanya, teknologi fotolistrik dan ionisasi dalam satu unit alarm.

Isi Paket



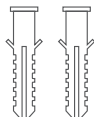
Sensor/Alarm
Pendeteksi
Asap Fotoelektrik



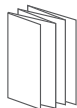
Penyangga/
dudukan alarm



Baut



Fischer



Panduan

Fitur

- **Sensor/Alarm Asap dengan Baterai**
Menggunakan baterai tersegel dan tidak dapat diganti. Setelah diaktifkan, baterai akan memasok daya untuk sensor/alarm untuk jangka waktu (10 tahun) dalam kondisi normal.
- **Lampu Operasional (LED)**
Berkedip rata-rata setiap 53 detik untuk mengkonfirmasi bahwa unit tetap aktif.

- **Peringatan Baterai Lemah**
Sensor/Alarm berbunyi bip setiap 40 detik untuk mengindikasikan bahwa waktunya untuk mengganti baterai.
- **Mode Jeda (Mode Diam)**
Sensor/Alarm masuk ke Mode Jeda/Diam dengan menekan tombol uji selama beberapa saat. Fitur ini digunakan hanya ketika sebuah kondisi yang akan menimbulkan alarm dikenali, seperti akan adanya asap dari kegiatan memasak, yang akan mengaktifkan alarm. Lampu berwarna merah akan berkedip setiap 10 detik untuk mengingatkan anda bahwa Sensor/Alarm Asap telah berada pada Mode Diam. Alarm akan secara otomatis mengatur ulang ke kondisi normal setelah 15 menit.
- **Tombol Uji Sensitivitas**
Menguji sensitivitas, sirkuit, baterai, dan suara alarm.
- **Alarm Listrik Piezo Berkekuatan 85 Decibel**
Ketika asap atau kebakaran mulai dideteksi, Sensor/Alarm akan mengeluarkan suara sekeras 85 desibel secara terus menerus sampai udara berada dalam kondisi yang bersih kembali.
- **Pemasangan Mudah dan Dilengkapi Aksesoris Pemasangan**

INFORMASI KESELAMATAN PENTING



PERINGATAN!

MOHON BACA DAN SIMPAN PETUNJUK INI.

- **JANGAN melepaskan atau mencabut baterai untuk menghentikan suara alarm.**
Hal ini akan menghilangkan proteksi anda. Buka jendela atau nyalakan kipas angin untuk menghilangkan asap di sekitar sensor/ alarm guna menghentikan suara alarm tersebut.
- Tombol uji secara akurat menguji semua fungsi dari Sensor/Alarm Asap.
JANGAN menggunakan metode uji yang lain. Sensor/Alarm Asap harus diuji secara rutin untuk memastikan baterai dan sirkuit sensor/ alarm berada pada kondisi operasional yang baik.
- Sensor/Alarm Asap ini TIDAK dirancang untuk menjadi perlindungan UTAMA untuk bangunan gedung yang membutuhkan sistem peringatan kebakaran yang lengkap. Tipe dari bangunan gedung ini termasuk perkantoran, apartemen, hotel, motel, asrama, rumah sakit, panti jompo, dan Gedung lainnya. Meski sebelumnya bangunan tersebut hanya merupakan tempat tinggal satu keluarga. Namun, Sensor/Alarm Asap ini DAPAT digunakan di dalam ruangan tersendiri sebagai bentuk perlindungan TAMBAHAN.
- Sensor/Alarm Asap tidak dapat memberikan peringatan apabila asap tidak mencapai bagian pendeteksi asap tersebut. Oleh karena itu, Sensor/Alarm Asap mungkin saja tidak akan mendeteksi api yang berada di cerobong asap, dinding, atap, atau disisi lain dari sebuah pintu yang tertutup atau berbeda lantai.
- Sensor/Alarm Asap ini mungkin saja tidak memperingatkan setiap anggota keluarga setiap saat. Bagaimanapun, suara dari alarm

dibuat keras dengan tujuan untuk memberitahu setiap individu terkait kemungkinan adanya potensi bahaya. Namun, akan ada kondisi terbatas dimana seorang anggota keluarga di rumah tidak mendengar bunyi alarm atau tidak mendengar notifikasi melalui apps, sms atau telepon (misalnya karena adanya suara lain yang berasal dari dalam atau luar rumah, tidur terlalu nyenyak, berada dalam pengaruh alcohol atau obat-obatan, atau memiliki gangguan pendengaran dan lainnya). Jika anda menyadari bahwa Sensor/ Alarm Asap ini kemungkinan akan tidak dapat memperingatkan para anggota keluarga, maka pasang dan gunakanlah Sensor/Alarm khusus yang dapat memenuhi kebutuhan anda. Anggota keluarga di rumah harus mendengar suara peringatan alarm dan meresponnya dengan cepat untuk meminimalisir risiko kerusakan, cedera atau kematian yang bisa disebabkan dari kebakaran. Jika seorang anggota keluarga memiliki masalah dalam pendengaran, pasang tipe Sensor/ Alarm Asap khusus dengan lampu atau perangkat yang bergetar untuk bisa memperingatkan anggota keluarga tersebut.

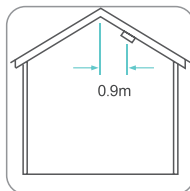
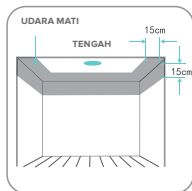
- Sensor/Alarm Asap dapat berbunyi hanya ketika sensor mendeteksi adanya asap. Sensor/Alarm Asap ini mendeteksi partikel pembakaran yang berada di udara. Sensor/Alarm Asap ini tidak dapat mendeteksi panas, kobaran api atau gas. Sensor/Alarm Asap ini dirancang untuk dapat memberikan peringatan dengan suara terhadap api yang mulai membesar. Namun, ada kebakaran yang cepat sekali menyebar, eksplosif ataupun disengaja. Hal lainnya dapat disebabkan oleh ketidakhati-hatian. Asap mungkin saja tidak mencapai alarm ini dengan CUKUP CEPAT untuk memastikan anda dapat menyelamatkan diri dengan aman.
- Sensor/Alarm Asap ini memiliki keterbatasan. Sensor/Alarm Asap ini bukan satu-satunya cara dan bukan jaminan untuk melindungi hidup atau properti anda dari kebakaran. Sensor/Alarm Asap bukan merupakan substitusi atau pengganti dari sebuah asuransi. Pemilik rumah dan penyewa harus tetap mengasuransikan diri dan properti

mereka. Sebagai tambahan, akan tetap ada kemungkinan untuk Sensor/Alarm Asap mengalami kegagalan dalam operasionalnya kapan pun itu. Untuk alasan ini, anda harus menguji Sensor/Alarm Asap ini setiap minggu dan menggantinya setiap 10 tahun.

LOKASI PENEMPATAN

- Minimal, Sensor/Alarm Asap ini ditempatkan diantara kamar tidur dan daerah potensi sumber munculnya api seperti ruang tamu dan dapur. Untuk rumah satu lantai, Sensor/Alarm Asap ini harusnya dipasang di koridor yang dekat dengan tempat yang sering digunakan. Untuk memastikan alarm ini terdengar ke kamar tidur, lokasi pemasangannya tidak boleh lebih dari 3m dari posisi pintu kamar tidur. Mungkin diperlukan untuk memasang lebih dari 1 Sensor/Alarm Asap, terutama bila rumah memiliki koridor dengan panjang lebih dari 15 meter. Untuk rumah satu lantai dengan dua area kamar tidur yang terpisah, dibutuhkan minimal 2 alarm, satunya ditempatkan diluar daerah masing-masing area tidur. Untuk rumah bertingkat, minimal sebuah Sensor/Alarm Asap harus dipasang di lantai dasar antara tangga dan ruangan lain yang mungkin memicu api dan di area sirkulasi yang merupakan bagian dari rute penyelamatan diri.
- Tambahan alarm harus dipasang di dalam kamar tidur untuk mengantisipasi api yang muncul dari kamar tidur tersebut, yang mungkin disebabkan oleh konsleting kabel, lampu, peralatan elektronik, merokok atau bahaya lainnya.
- Untuk perlindungan maksimal, Sensor/Alarm Asap harus dipasang di setiap ruangan di rumah anda, terkecuali ruangan yang masuk dalam daftar **LOKASI YANG HARUS DIHINDARI**. Sensor/Alarm Panas seharusnya dipasang di dapur, ruang mencuci, garasi, dan lainnya, dimana Sensor/Alarm Asap kurang cocok untuk ditempatkan disana.

- Pasang Sensor/Alarm Asap di area sirkulasi pada jarak tidak lebih dari 7,5 m dari dinding yang paling jauh, tidak lebih dari 7,5 m dari pintu ruangan yang memungkinkan api itu bisa berasal dan tidak lebih dari 7,5 m dari lokasi Sensor/Alarm Asap selanjutnya.
- Sebagaimana sulitnya untuk memprediksi sumber dari kebakaran, lokasi terbaik untuk Sensor/Alarm Asap biasanya berada di tengah ruangan atau koridor. Jika memungkinkan untuk menempatkan alarm pada dinding, selalu tempatkan elemen pendeteksi pada alarm 150mm hingga 300mm (6 hingga 12 inci) dibawah plafond dan dengan jarak bagian bawah alarm berada diatas pintu atau apapun yang bisa dibuka.
- Untuk ruangan yang memiliki plafond miring, meninggi atau runcing, pasanglah Sensor/Alarm Asap pada plafon 900mm (3 kaki) dari titik tertinggi plafond tersebut. “Udara mati” pada bagian paling atas ujung plafond dapat mencegah asap untuk mencapai alarm dalam waktu yang cepat untuk bisa dapat memberikan peringatan awal.



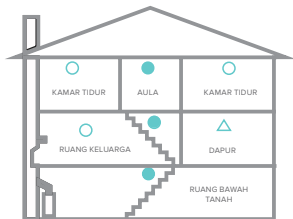
- Baca **LOKASI YANG DIHINDARI** dan **KETERBATASAN SENSOR/ALARM ASAP** pada panduan ini.



Rumah Satu Lantai,
Satu area kamar tidur



Rumah Satu Lantai,
Lebih dari satu area kamar tidur



Rumah Dua Lantai

- Sensor/Alarm Asap untuk proteksi terbatas
- Tambahan sensor/alarm untuk cakupan yang lebih baik
- △ Sensor/Alarm Panas

PENTING:

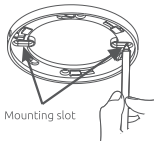
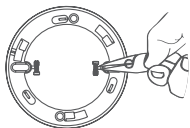
Alarm ini ditujukan untuk rumah pribadi.
Untuk penggunaan lainnya, harap tanyakan terlebih dahulu ke pihak Aqila.

LOKASI YANG DIHINDARI

JANGAN tempatkan Sensor/Alarm Asap:

- Di sekitar udara yang kencang dari kipas angin, pemanas ruangan, pintu, jendela dan lainnya dapat membuat asap hilang dan tidak mencapai alarm.
- Di area kelembaban yang tinggi seperti kamar mandi atau ditempat yang suhunya mencapai lebih dari 39°C (100°F) atau dibawah 5°C (40°F), kelembaban yang tinggi dapat memicu gangguan pada alarm.
- Diposisi puncak dari plafond. “Udara mati” pada bagian atas dapat mencegah asap untuk mencapai sensor/alarm dalam waktu yang cepat dan untuk dapat memberikan peringatan lebih awal.
- Jarak dari dinding kurang dari 300mm (12 inci) ketika dipasang pada plafond.
- Di area penuh serangga. Serangga kecil dapat mempengaruhi kinerja sensor/alarm.
- Di dapur, ruang cuci, garasi. Partikel pembakaran dari kegiatan memasak atau knalpot mobil, debu dan kelembaban yang tinggi dapat memicu gangguan pada sensor/alarm.
- Di area yang sangat kotor dan berdebu. Kotoran dan debu dapat mengurangi kinerja sensor/alarm.
- Jarak kurang dari 300mm (12 inci) dari fitting lampu atau sudut ruangan.
- Di lokasi yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pengujian berkala dikarenakan berbahaya (contoh diatas tangga).
- Di dinding atau plafond terisolasi dengan buruk.
- Dekat dengan objek seperti dekorasi di bagian plafond yang mungkin dapat menghalangi asap untuk mencapai alarm.
- Jarak kurang dari 1500mm (5 kaki) dari fitting lampu neon.

Pemasangan



1. Menggunakan tang berujung lancip atau pisau, lepaskan satu pin pengunci dari pemasangan bracket untuk memisahkan alarm dari bracket/dudukan pemasangannya.
2. Gambar sebuah garis horizontal atau vertical sepanjang 6 inci (10 cm) pada area plafond atau dinding dimana sensor/alarm tersebut akan ditempatkan.
3. Tempatkan bracket/dudukan pada posisi yang telah anda tentukan. Sejajarkan 2 slot pemasangan terpanjang dengan garis. Beri tanda pada bagian tengah masing-masing slot.
4. Buatlah lubang pada tanda tersebut dengan bor elektrik berukuran 3/16 inci (5mm).
5. Masukkan fisher dan pasang bracket ke posisi tersebut lalu pasang sekrup ke fisher tersebut. **JANGAN MEMASANG SEKRUP TERLALU KENCANG**, ini akan merubah posisi bracket.
6. Pasang sensor/alarm pada bracket dan putar searah jarum jam untuk menguncinya di dalam bracket.
7. Untuk menggunakan fitur anto tamper (perusakan), masukkan pin pengunci ke dalam lubang di bagian tepi alarm setelah sensor/alarm sudah terpasang dengan benar.



CATATAN: Sensor/Alarm baru dapat diaktifkan apabila sudah terpasang di bracket/dudukan.

8. Uji Sensor/Alarm Asap tersebut.
Lihat bagian **PENGUJIAN SENSOR/ALARM ASAP**

Indikator LED dan Pola Suara

KONDISI	LED	SUARA
Operasional Normal	LED merah berkedip setiap 53 detik	Tidak ada
Kondisi Pengujian	LED merah berkedip dengan cepat	Bunyi Bip cepat dan singkat
Kondisi Alarm	LED merah berkedip dengan cepat	Bunyi Bip cepat dan singkat
Mode Diam	LED merah berkedip setiap 10 detik	Tidak ada
Baterai Lemah	LED merah berkedip setiap 40 detik	Bunyi Bip sekali setiap 40 detik
Malfungsi	LED merah berkedip setiap 40 detik	Bunyi Bip sekali setiap 40 detik

PENGENDALIAN KESALAHAN ALARM

Sensor/Alarm Asap memiliki fitur pengendalian terhadap alarm yang salah, ketika diaktifkan, maka alarm yang salah akan dinonaktifkan selama 15 menit.

Untuk menggunakan Pengendalian Kesalahan Alarm:

Tekan dan lepaskan tombol uji saat alarm yang salah tersebut berbunyi, hal ini untuk menghentikan suara dari alarm. Ini artinya Sensor/Alarm Asap berada pada pengendalian alarm yang salah.

Jika Sensor/Alarm Asap tidak masuk ke dalam pengendalian kesalahan alarm dan terus menerus berbunyi dengan keras atau awalnya masuk kedalam pengendalian kesalahan alarm lalu berbunyi kembali, ini artinya asap terlalu berat dan dapat menyebabkan situasi berbahaya—segera ambil tindakan darurat.

Pengujian



PERINGATAN!

Uji setiap Sensor/Alarm Asap secara berkala untuk memastikan sensor/alarm yang terpasang beroperasi dengan benar dan sebagaimana mestinya.

- Tombol uji secara akurat menguji semua fungsi. **JANGAN** menggunakan api terbuka untuk menguji Sensor/Alarm Asap ini. Anda mungkin dapat memicu dan merusak Sensor/Alarm Asap tersebut atau rumah anda.

- Uji Sensor/Alarm Asap setiap minggu dan setelah kembali dari liburan atau ketika tidak ada orang di rumah selama beberapa waktu tertentu.
 - Berdiri agak jauh dengan jarak selebar lengan dari Sensor/Alarm Asap tersebut pada saat pengujian. Suara dari alarm sangat keras ketika berbunyi untuk peringatan keadaan darurat dan bisa berbahaya bagi pendengaran anda.
1. Tekan dan lepas tombol uji untuk menguji alarm
Alarm akan berbunyi suara Bip yang keras dan singkat. Alarm akan berhenti berbunyi ketika anda melepaskan tombol uji.
 2. Jika Sensor/Alarm Asap ini tidak berbunyi, pastikan kembali apakah alarm telah dipasang secara benar ke bracketnya/dudukannya.

CATATAN: GANTI DAN KEMBALIKAN ALARM JIKA FUNGSI PENGUJIAN TIDAK BEROPERASI DENGAN BENAR SETELAH MENGIKUTI SELURUH PROSEDUR YANG DISEBUTKAN DIATAS.

BERBAHAYA: Jika alarm berbunyi, dan Sensor/Alarm Asap tidak dilakukan pengujian, berarti Sensor/Alarm Asap sedang mendeteksi adanya asap.

BUNYI DARI ALARM PERLU PERHATIAN DAN TINDAKAN LANGSUNG.

Menghubungkan Sensor/Alarm Asap ke Aqila Securehub™

1. Tekan tombol Koneksi pada Aqila Securehub™ untuk masuk ke dalam Mode Koneksi, tekan tombol pengujian pada Sensor/Alarm asap, ketika telah terdengar bunyi satu kali, artinya proses menghubungkan/koneksi telah berhasil.
2. Pendeteksi asap harus diatur dalam Zona 24 Jam sebagai standar.
3. Sensor juga dapat dikoneksikan ke Aqila Securehub™ melalui aplikasi Aqila Smart dengan cara sebagai berikut :
Pada aplikasi Aqila Smart App, masuk ke dalam Aqila Securehub™ dan pilih ikon “Accessories”, lalu pilih “sensor” kemudian pilih “add” pada aplikasi dan ikuti petunjuk. Kemudian tekan “x” untuk keluar dari mode pendaftaran.

PEMELIHARAAN DAN PEMBERSIHAN

Unit ini telah dirancang untuk sebisa mungkin bebas pemeliharaan, tetapi ada beberapa hal sederhana yang harus tetap anda lakukan agar sensor/alarm tetap bekerja dengan baik:

1. Lakukan pengujian minimal sekali dalam seminggu.
2. Bersihkan alarm minimal sekali dalam sebulan; sedot debu dibagian luar dari sensor/alarm dengan hati-hati menggunakan sikat halus yang ada di penyedot debu (Vacuum Cleaner). Lakukan uji alarm. Jangan pernah menggunakan air, pembersih atau pelarut karena bisa merusak unit sensor/alarm.
3. Jika Sensor/Alarm Asap terkontaminasi oleh kotoran dan debu yang berlebih, dan tidak dapat dibersihkan, untuk menghindari terjadinya kesalahan alarm, maka ganti unit alarm dengan segera.
4. Relokasi penempatan unit jika seringkali terjadi alarm yang salah. Lihat LOKASI YANG DIHINDARI untuk lebih detail.
5. Ketika baterai melemah, Sensor/Alarm Asap akan berbunyi bip dua kali setiap 40 detik (peringatan baterai lemah). Anda harus mengganti alarm dengan segera agar tetap dapat melindungi anda.



LATIHAN KESELAMATAN DARI KEBAKARAN

Jika Sensor/Alarm Asap berbunyi, dan anda tidak sedang menekan tombol uji, ini artinya peringatan akan situasi berbahaya. Respon langsung dari anda sangat diperlukan. Untuk mempersiapkan hal tersebut, buat perencanaan tentang jalur keselamatan, diskusikan dengan SELURUH anggota keluarga, dan latihan secara rutin.

- Beritahukan ke semua orang terkait bunyi dari alarm dan jelaskan maksud dari bunyi tersebut.
- Tentukan 2 pintu keluar dari masing-masing ruangan dan rute jalur evakuasi menuju luar rumah dari masing-masing pintu keluar tersebut.
- Ajarkan semua anggota untuk menyentuh pintu terlebih dahulu dan gunakan pintu keluar alternative bila pintu terasa panas. **INSTRUKSIKAN KEPADA MEREKA UNTUK JANGAN MEMBUKA PINTU BILA PINTU TERASA PANAS.**
- Ajarkan semua anggota untuk merangkak di lantai untuk menghindari asap, up dan gas berbahaya.
- Tentukan titik kumpul yang aman untuk semua anggota diluar bangunan.

APA YANG DILAKUKAN DALAM KASUS KEBAKARAN

- Jangan panik, tetap tenang.
- Tinggalkan bangunan/rumah anda secepat mungkin. Sentuh pintu terlebih dahulu untuk merasakan apakah terasa panas, sebelum membukanya. Gunakan pintu keluar lain bila diperlukan. Merangkaklah di lantai dan **JANGAN** berhenti hanya untuk mengambil sesuatu.
- Berkumpulah di titik kumpul yang telah ditentukan sebelumnya yang berada di luar bangunan/rumah.
- Panggil pemadam kebakaran dari **LUAR** Gedung/rumah.
- **JANGAN KEMBALI MASUK KE DALAM GEDUNG/RUMAH YANG TERBAKAR.** Tunggu pemadam kebakaran tiba.

Note: Panduan ini akan membantu anda dalam menghadapi kebakaran

Namun, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran, praktekkkan aturan keselamatan kebakaran dan cegah terjadinya situasi berbahaya.

PENYELESAIAN MASALAH

MASALAH

SOLUSI

Sensor/Alarm Asap tidak merespon

Cek apakah alarm dipasang dengan benar di bracket/dudukannya.

LED merah berkedip dan alarm berbunyi Bip satu kali setiap 40 detik

Daya baterai lemah
SEGERA GANTI SENSOR/ALARM ASAP!

LED merah berkedip dan alarm berbunyi Bip dua kali setiap 40 detik

Alarm mengalami malfungsi. Mohon bersihkan alarm anda.
Atau GANTI ATAU KEMBALIKAN UNTUK PERBAIKAN SEGERA!

Alarm berbunyi merupakan alarm yang salah dan terjadi berulang kali atau ketika pemilik sedang memasak, mandi dan lainnya

- Bersihkan alarm.
 - Lihat **PEMELIHARAAN** dan **PEMBERSIHAN**
 - Pindahkan sensor/alarm ke lokasi yang baru.
 - Lihat **LOKASI PENEMPATAN**
-

PENYELESAIAN MASALAH

Sensor/Alarm Asap memainkan peran kunci dalam mengurangi kematian akibat kebakaran rumah di seluruh dunia. Namun, layaknya perangkat peringatan lainnya, Sensor/Alarm Asap hanya dapat bekerja jika ditempatkan secara benar, dipasang dan dipelihara dengan baik dan jika asap dapat mencapai alarm. Sensor/Alarm ini bukanlah perangkat yang tidak dapat salah.

- Sensor/Alarm Asap mungkin tidak akan dapat memperingatkan seluruh individu. Praktekkan perencanaan evakuasi minimal dua kali dalam setahun, pastikan semua orang terlibat – dari mulai anak-anak hingga orang tua. Izinkan anak-anak untuk menguasai perencanaan evakuasi dan praktekkan untuk menghadapi kebakaran di malam hari ketika mereka tertidur. Jika anak-anak atau siapapun tidak sadar akan peringatan bunyi alarm, atau jika terdapat bayi atau anggota keluarga yang memiliki pergerakan terbatas, pastikan ada seseorang yang

ditugaskan untuk membantu mereka dalam latihan kebakaran dan dalam keadaan darurat. Sangat di rekomendasikan untuk anda melakukan latihan menghadapi kebakaran ketika anggota keluarga sedang tertidur dengan tujuan melihat respon mereka dari bunyi alarm ketika mereka sedang tidur dan untuk menentukan apakah mereka membutuhkan bantuan ketika ada situasi darurat.

- Sensor/Alarm Asap tidak akan bekerja bila tanpa daya. Baterai yang mengoperasikan unit alarm tidak dapat bekerja jika baterai hilang, tidak terhubung atau bahkan mati, jika menggunakan tipe baterai yang salah atau jika baterai tidak dipasang dengan benar. Unit yang menggunakan aliran listrik AC tidak akan bekerja jika daya listrik AC terputus dengan alasan apapun (sekering terbuka atau arus terputus, terdapat kegagalan disepanjang aliran listrik, kebakaran listrik yang membakar kabel listrik dan lainnya). Jika anda khawatir dengan keterbatasan dari baterai dan daya listrik AC, maka pasanglah kedua jenis tipe tersebut.
- Sensor/Alarm Asap tidak dapat mendeteksi kebakaran jika asap tidak sampai pada sensor/alarm. Asap dari api yang berada di cerobong asap atau dinding, atap, atau sisi lain dari pintu yang tertutup memungkinkan asap tidak sampai ke sensor/alarm dan sensor/alarm tetap dalam kondisi tidak berbunyi. Itulah mengapa satu unit harus dipasang di dalam masing-masing kamar atau area tidur – khususnya jika kamar tidur atau pintu area tidur ditutup di malam hari dan di koridor diantara kamar-kamar tersebut.
- Sensor/Alarm Asap kemungkinan tidak akan mendeteksi api pada lantai yang berbeda dari area tempat tinggal. Sebagai contoh, 1 unit sensor/alarm yang terpasang sendiri (tidak terkoneksi dengan unit alarm lain) di lantai dua kemungkinan tidak akan mendeteksi asap dari api yang berada di lantai dasar sampai api itu menyebar dahulu. Ini mungkin tidak akan memberikan anda waktu yang cukup untuk menyelamatkan diri. Itulah mengapa direkomendasikan untuk perlindungan minimal harus ada setidaknya 1 unit di setiap area tidur, dan disetiap kamar tidur pada masing-masing lantai. Bahkan dengan adanya 1 unit di masing-masing lantai, unit yang berdiri sendiri itu kemungkinan belum memberikan perlindungan yang cukup dibandingkan dengan unit alarm yang saling terhubung, khususnya jika api berasal dari area yang jauh. Beberapa ahli keselamatan merekomendasikan pemasangan daya listrik AC yang saling terhubung dengan baterai cadangan (lihat “Tentang Sensor/Alarm Asap”) atau sistem pendeteksi api

yang profesional, jadi ketika satu unit mendeteksi api, seluruh unit alarm, unit yang saling terhubung akan mungkin memberikan peringatan awal dibanding unit yang berdiri sendiri, karena semua unit alarm saling terhubung ketika salah satunya mendeteksi api.

- Sensor/Alarm Asap kemungkinan tidak terdengar. Meskipun bunyi alarm telah sesuai atau lebih dari standar yang ada saat ini, namun ada kemungkinan untuk tidak terdengar jika:
 - Unitnya ditempatkan di luar dari pintu yang tertutup.
 - Penghuni di dalam rumah tersebut sedang dalam pengaruh alcohol atau obat-obatan
 - Alarm tidak terdengar karena adanya suara lain dari stereo, TV, AC atau peralatan lainnya.
 - Penghuni memiliki gangguan pendengaran atau dalam kondisi tidur yang nyenyak sekali. Unit dengan fitur khusus, seperti alarm dengan system visual dan audio yang bagus, seharusnya dipasang untuk penghuni yang memiliki keterbatasan pendengaran tersebut.
- Sensor/Alarm Asap tersebut mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk memberikan peringatan sebelum api itu sendiri menyebabkan kerusakan, cedera atau kematian, karena adanya kemungkinan asap dari api tersebut tidak langsung mencapai sensor/alarm pada saat terjadinya kebakaran. Contoh dari hal ini termasuk ketika seseorang merokok di tempat tidur, anak-anak bermain dengan korek api, atau api yang disebabkan oleh ledakan hebat akibat gas yang bocor.
- Sensor/Alarm Asap bukanlah perangkat tidak dapat salah. Seperti halnya perangkat elektronik lainnya, Sensor/Alarm Asap terbuat dari komponen yang bisa habis masa pakai atau gagal sewaktu-waktu. Anda harus menguji alarm setiap minggu untuk memastikan perlindungan yang berkelanjutan. Sensor/Alarm Asap tidak dapat memadamkan api. Sensor/alarm bukan pengganti dari asuransi jiwa dan asuransi properti.
- Sensor/Alarm Asap memiliki umur manfaat yang terbatas. Unitnya harus segera diganti apabila sudah tidak dapat beroperasi secara benar. Anda harus selalu mengganti Sensor/Alarm Asap ini setelah 10 tahun dari tanggal pembelian. Catat tanggal pembelian pada tempat kosong dibelakang unit alarm.

www.getaqila.com